

Perancangan Enterprise Resource Planning pada UMKM Sektor Kuliner Menggunakan Odoo dengan Modul *Accounting* Berbasis Metode Quickstart (Studi Kasus Rumah Makan Sate Balibul)

Sandrina Firda Arfiananda
School of Industrial and System
Engineering
Telkom University
Bandung, Indonesia

sandrinaa@student.telkomuni.ac.id

Umar Yunan Kurnia Septo Hedyanto
School of Industrial and System
Engineering
Telkom University
Bandung, Indonesia

umaryunan@telkomuniversity.ac.id

Ari Fajar Santoso
School of Industrial and System
Engineering
Telkom University
Bandung, Indonesia

arifajar@telkomuniversity.ac.id

Abstrak—UMKM di sektor kuliner masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan secara manual, seperti pencatatan transaksi yang terpisah dan penyusunan laporan secara konvensional. Salah satunya terjadi di Rumah Makan Sate Balibul, yang masih menggunakan nota fisik dan buku kas harian dalam mencatat pemasukan serta pengeluaran usaha. Kondisi ini menimbulkan risiko duplikasi data, keterlambatan laporan, dan ketidaktepatan informasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem pencatatan keuangan berbasis digital menggunakan platform Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo versi 18 dengan metode Quickstart. Fokus diarahkan pada modul Accounting untuk mengelola transaksi dari POS, tagihan pembelian (Vendor Bills), serta pelaporan keuangan otomatis. Proses perancangan dilakukan melalui tiga tahap utama: Kick-Off Call, Analysis, dan Configuration. Evaluasi dilakukan dengan metode Black Box Testing serta validasi menggunakan pendekatan expert judgement dari praktisi Odoo dan pengguna sistem. Hasil evaluasi menunjukkan sistem berjalan sesuai fungsi dengan rata-rata skor validasi sebesar 4,2 dari 5. Sistem yang dirancang terbukti meningkatkan efisiensi pencatatan dan berpotensi untuk diimplementasikan lebih luas pada UMKM kuliner lainnya.

Kata kunci— ERP, Odoo, UMKM, quickstart, accounting, digitalisasi keuangan

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, terutama di sektor kuliner yang terus berkembang. Namun demikian, banyak pelaku UMKM masih menghadapi tantangan dalam hal pencatatan keuangan yang belum terdigitalisasi. Salah satu contohnya adalah Rumah Makan Sate Balibul, yang masih menggunakan metode pencatatan manual dengan nota fisik dan buku kas harian. Praktik ini tidak hanya meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan duplikasi data, tetapi juga menghambat kecepatan dan ketepatan dalam pembuatan laporan keuangan.

Seiring meningkatnya kebutuhan akan transparansi dan efisiensi operasional, pemanfaatan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) menjadi solusi yang relevan, terutama melalui platform open-source seperti

Odoo. Dengan pendekatan konfigurasi metode Quickstart, sistem dapat dirancang secara efisien tanpa proses pemrograman dari awal dan langsung difokuskan pada kebutuhan inti pengguna. Penelitian ini mengembangkan sistem keuangan berbasis Odoo versi 18 dengan modul Accounting untuk mencatat transaksi secara otomatis dari POS, mengelola tagihan pembelian, serta menyusun laporan keuangan terintegrasi. Proses perancangan dievaluasi melalui metode pengujian fungsional dan validasi pakar, guna memastikan kesesuaian sistem terhadap kebutuhan operasional UMKM kuliner.

II. KAJIAN TEORI

Menyajikan dan menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Poin subjudul ditulis dalam abjad.

A. Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi yang mengintegrasikan berbagai fungsi utama dalam organisasi seperti keuangan, logistik, penjualan, dan sumber daya manusia ke dalam satu platform terpusat. ERP bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bisnis dengan menyediakan data yang konsisten dan real-time antar bagian dalam perusahaan.[1]

B. Odoo

Odoo merupakan salah satu sistem ERP berbasis open-source yang bersifat modular, sehingga pengguna dapat memilih dan mengonfigurasi modul sesuai kebutuhan. Odoo menawarkan fleksibilitas tinggi dan biaya implementasi yang relatif rendah, menjadikannya populer di kalangan UMKM. Modul-modul Odoo seperti Sales, Purchase, Inventory, dan Accounting dapat saling terintegrasi dalam satu sistem.[2]

C. Accounting

Modul Accounting digunakan untuk mencatat transaksi keuangan seperti penjualan, pembelian, pembayaran, dan pengeluaran. Modul ini menghasilkan laporan otomatis seperti laba rugi, neraca, serta arus kas. Integrasi dengan modul lain memungkinkan pencatatan keuangan dilakukan secara otomatis dan akurat.[3]

D. Quickstart

Quickstart adalah metode konfigurasi ERP yang langsung difokuskan pada kebutuhan utama tanpa proses pengembangan sistem dari awal. Metode ini mencakup tahapan Kick-Off Call, *Analysis*, dan *Configuration*, dan cocok untuk usaha kecil menengah karena efisien dalam waktu dan biaya.[4]

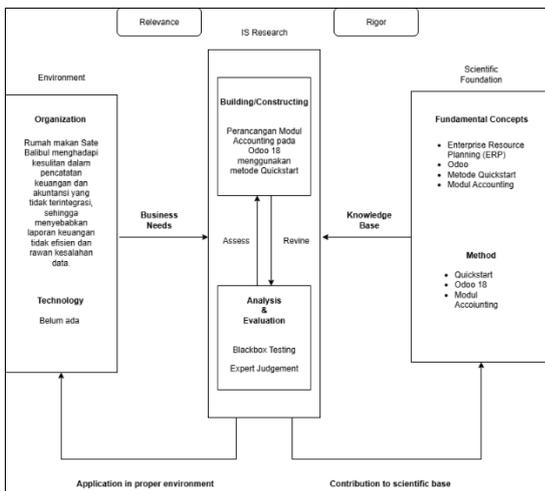
E. UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor bisnis dengan kontribusi besar terhadap perekonomian, namun sering menghadapi kendala dalam digitalisasi pencatatan keuangan. Penerapan sistem ERP menjadi salah satu solusi yang dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan operasionalnya.[5]

III. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan desain sistem informasi dengan memanfaatkan metode Quickstart untuk mengembangkan sistem pencatatan keuangan berbasis Odoo. Tahapan dalam penelitian disusun secara sistematis untuk menjawab kebutuhan UMKM, khususnya Rumah Makan Sate Balibul, dalam mengelola transaksi keuangan secara lebih efisien dan terintegrasi.

A. Pengembangan Model Konseptual

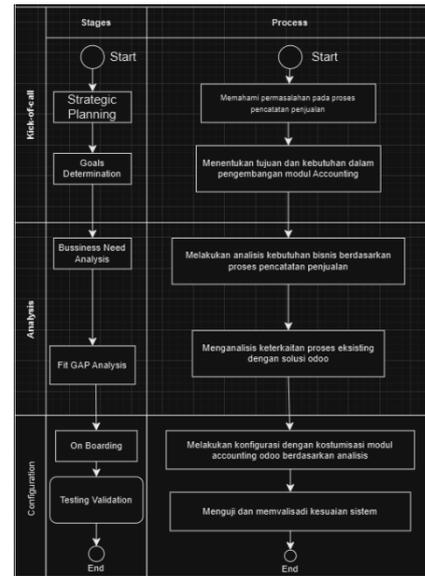


Gambar III. 1 Model Konseptual

Model konseptual dalam penelitian ini mengacu pada kerangka kerja penelitian desain (design research) yang menggabungkan konteks dunia nyata sebagai sumber masalah dengan pendekatan berbasis teknologi sebagai solusi.[6] Tiga komponen utama yang digunakan dalam model konseptual adalah lingkungan, proses penelitian sistem informasi, dan landasan keilmuan. Ketiganya saling mendukung untuk

menghasilkan artefak sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

B. Sistematisa Penyelesaian Masalah



Gambar III. 2 Sistematisa Penyelesaian Masalah

Sistematisa penyelesaian masalah dalam penelitian ini mengikuti tiga tahapan utama metode Quickstart, yaitu Kick-Off Call, *Analysis*, dan *Configuration*.

Tahap Kick-Off Call dimulai dengan strategic planning dan goals determination untuk memahami permasalahan pada proses pencatatan penjualan serta menentukan kebutuhan dalam pengembangan modul Accounting.

Tahap *Analysis* mencakup business need analysis untuk mengidentifikasi proses bisnis yang berjalan, serta fit-gap analysis untuk melihat kesesuaian antara proses eksisting dengan fitur yang tersedia pada Odoo.

Tahap *Configuration* dilakukan melalui onboarding sistem dan penyesuaian konfigurasi modul Accounting berdasarkan hasil analisis, kemudian diikuti oleh testing dan validasi untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

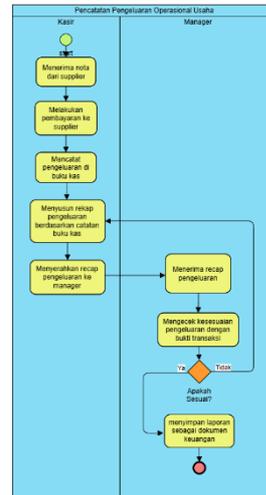
Penelitian ini menghasilkan sistem pencatatan keuangan

A. Kick-Off Call

Pada tahap kick-off call, dilakukan identifikasi alur proses inventory di Rumah Makan Sate Balibul, khususnya terkait pengelolaan stok barang dan bahan baku. Sesi ini melibatkan pihak terkait guna memperoleh gambaran nyata mengenai sistem pencatatan barang yang berjalan. Tahapan ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu perencanaan strategi (*strategic planning*) dan penetapan tujuan (*goal determination*).

Tabel VI. 1 Strategic Planning

Lingkungan	Pengembangan	Dasar Ilmu
Rumah Makan Sate Balibul saat ini masih mencatat transaksi keuangan secara konvensional menggunakan buku Kas. Hal ini menyebabkan risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan pembuatan laporan, dan kesulitan dalam pemantauan arus kas dan laba rugi secara real-time.	Implementasi sistem ERP menggunakan Odoo dengan modul <i>Accounting</i> untuk mengelola keuangan secara terintegrasi, mencakup pencatatan transaksi, manajemen akun, dan penyusunan laporan keuangan.	Konsep Dasar: - ERP - Odoo - Metodologi <i>QuickStart</i> - Sistem Informasi Akuntansi - Modul <i>Accounting</i> dalam ERP



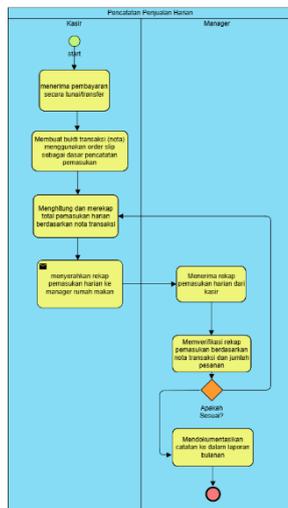
Gambar IV. Proses Bisnis Eksisting Pencatatan Oprasional Usaha

3. Proses Bisnis Eksisting Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Bulanan

B. Business Needs Analysis

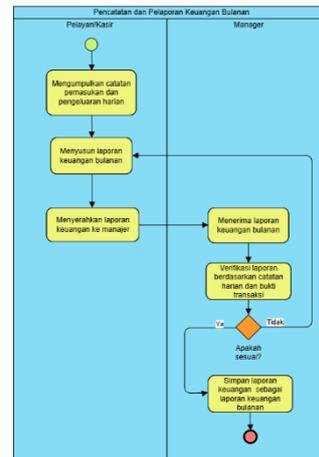
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses bisnis Accounting rumah makan, dilanjutkan dengan analisis *Fit/Gap* untuk menyesuaikan proses bisnis yang ada dengan kebutuhan Accounting.

1. Proses Bisnis Eksisting Pencatatan Penjualan Harian



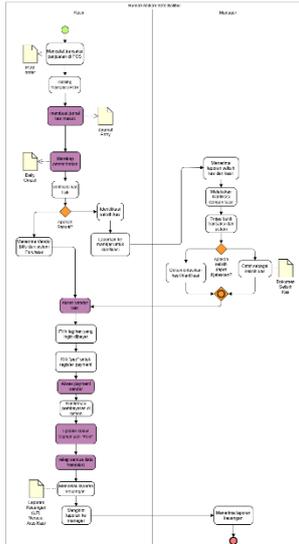
Gambar IV. 1 Proses Bisnis Eksisting Pencatatan Penjualan Harian

2. Proses Bisnis Eksisting Pencatatan Oprasional Usaha



Gambar IV. 3 Proses Bisnis Eksisting Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Bulanan

4. Proses Bisnis Targeting



Gambar IV. 1 Proses Bisnis Targeting

5. Fit and GAP Analysis

No	Proses Bisnis Saat Ini	Kebutuhan (Targeting)	Efifilment			Keterangan	Solusi
			N	P	F		
1	Pencatatan Penjualan Harian	Sistem yang otomatis menarik data dari POS, rekap omzet harian, dan menyimpannya ke sistem keuangan			V	Eksisting: Pencatatan dilakukan secara manual dengan nota dan order slip, lalu direkap menggunakan kalkulator dan dicatat di buku kas. Targeting: Data penjualan langsung direkap dari POS, diverifikasi, dan masuk ke sistem keuangan tanpa input ulang.	Kembangkan fitur daily omzet di Odoo dan hubungkan dengan POS → Journal Entry otomatis ke modul Accounting.
2	Pencatatan Operasional Usaha	Sistem yang otomatis mengubah PO menjadi tagihan dan mengupdate status setelah pembayaran			V	Eksisting: Nota dari supplier diterima manual, pembayaran dilakukan, lalu dicatat ulang di buku kas dan direkap ke laporan. Tidak ada pelacakan status pembayaran otomatis. Targeting: PO menghasilkan Vendor Bills otomatis dan status tagihan terupdate otomatis setelah pembayaran.	Gunakan standar alur daily omzet → Vendor Bills → Vendor Payment di Odoo dan aktifkan tracking status pembayaran otomatis.
3	Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Bulanan	Sistem menyusun laporan keuangan otomatis dari seluruh transaksi terintegrasi			V	Eksisting: Laporan bulanan disusun secara manual dari rekap pemasukan dan pengeluaran harian. Proses verifikasi dilakukan manual dan membutuhkan waktu. Targeting: Transaksi otomatis masuk ke sistem, dan laporan (Laba Rugi, Neraca, Arus Kas) langsung tersedia secara real-time.	Konfigurasi akun dan struktur laporan di Odoo Accounting agar laporan keuangan terusun otomatis berdasarkan transaksi dari POS dan Purchase.

Gambar IV. 5 Fit and GAP Analysis

C. Configuration

Tahap ini berfokus pada konfigurasi sistem Odoo, khususnya pada modul Accounting, yang disesuaikan dengan hasil analisis Fit/Gap. Tujuannya adalah untuk mengimplementasikan solusi dari permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

a. On Boarding

1. Konfigurasi Company

No	Field	Input	Keterangan
1	Company Logo		Logo rumah makan
2	Nama Company	Rumah Makan Sate Balibul	Nama rumah makan
3	Alamat	Jl. A. Yani No.219, Gumpang Lor, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169	Alamat rumah makan
4	Phone	081326598126	Nomor HP rumah makan
5	Instagram	https://www.instagram.com/satebalibulbangali/	Social media rumah makan

Gambar IV. 6 Konfigurasi Company

2. Konfigurasi User

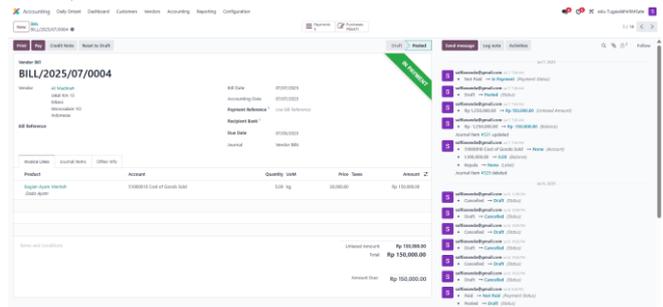
No	User	Level Akses	Keterangan
1	Owner	Administrator/Owner	Memiliki hak akses penuh untuk semua modul (<i>purchase, inventory, point of sales dan accounting</i>)
2	Kasir/Keuangan	Accounting/Billing	Memiliki akses operasional pada modul Accounting dan fitur <i>Daily Omzet</i> , termasuk mencatat transaksi harian dari POS, membuat entri jurnal, memverifikasi tagihan, mencatat pembayaran, serta merekap laporan keuangan sederhana.

Gambar IV. 7 Konfigurasi User

3. Konfigurasi Modul Accounting

Modul Accounting pada Odoo digunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara otomatis dan terintegrasi, termasuk penjualan, pembelian, dan penyusunan laporan keuangan. Modul ini terhubung langsung dengan POS dan Purchase.

1) Vendor Bills



Gambar IV. 8 Vendor Bills

2) Payments

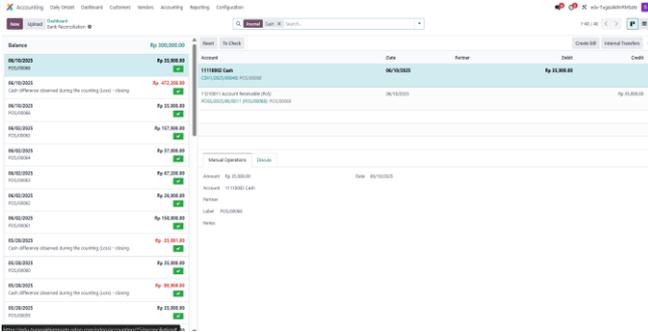


Gambar IV. 9 Payments

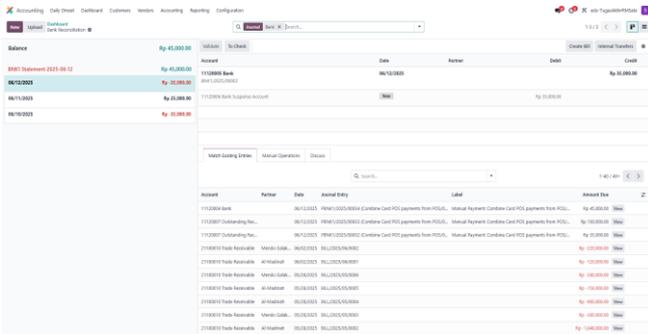


Gambar IV. 10 Aged Payable

3) Cash and Bank

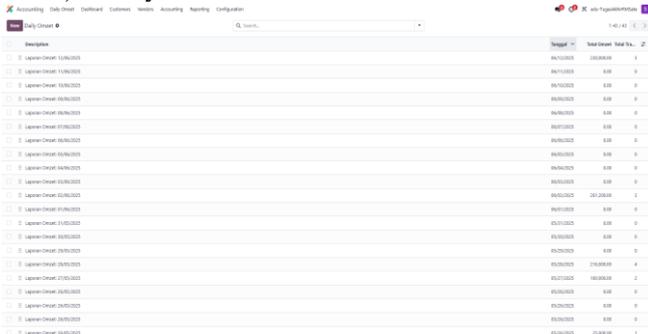


Gambar IV. 11 Cash



Gambar IV. 12 Bank

4) Daily Omzet

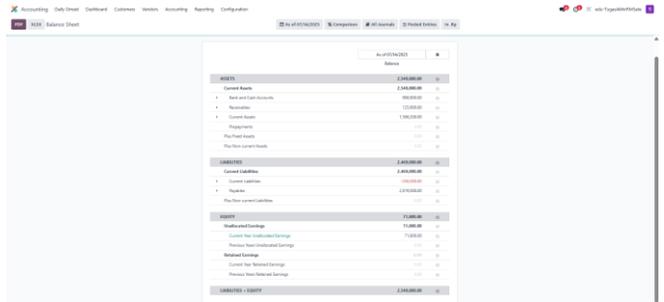


Gambar IV. 13 Daily Omzet

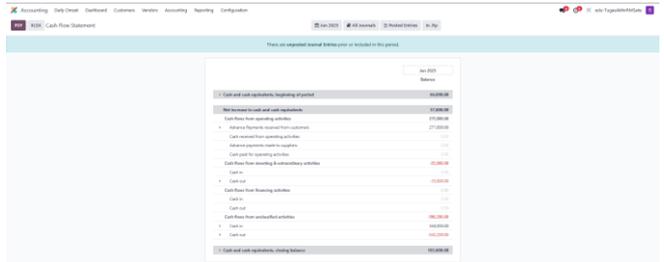
5) Laporan Keuangan



Gambar IV. 14 Profit and Loss



Gambar IV. 15 Balance Sheet



Gambar IV. 16 Cashflow Statement

6) Chart of Account

Chart of Account merupakan daftar akun yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dalam modul Accounting Odoo. Tabel ini mencakup berbagai jenis akun seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban. Setiap akun memiliki kode unik, nama akun, dan jenis akun (type) yang diklasifikasikan sesuai fungsinya, seperti Bank and Cash, Current Liabilities, hingga Expenses. Pengelompokan akun ini penting untuk memastikan pencatatan dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

Account Code	Name	Type
11110001	Cash	Bank and Cash
11110010	Petty Cash	Bank and Cash
11110020	Cash in Hand	Bank and Cash
11120001	Bank Suspense	Current Assets
11120002	Outstanding Receipts	Current Assets
11120003	Outstanding Payments	Current Liabilities
11120004	Bank	Bank and Cash
11210010	Account Receivable	Receivable
11210011	Account Receivable (PoS)	Receivable
11300180	Other inventory	Current Assets
11410010	Building	Fixed Assets
11410020	Vehicle	Fixed Assets
11410020	Prepaid Insurance	Prepayments
11510010	Prepaid Tax PPh 21	Current Liabilities
11510020	Prepaid Tax PPh 23	Current Liabilities
21100010	Trade Payable	Payable
21100020	Shareholder Deposit	Current Liabilities
21210010	Tax Payable Pph 21	Current Liabilities
21210020	Tax Payable Pph 23	Current Liabilities
25110010	Accrued Payable Electricity	Current Liabilities
25110020	Accrued Payable Jamsostek	Current Liabilities
25110030	Accrued Payable Water	Current Liabilities
25110040	Accrued Payable Telp & Internet	Current Liabilities
25110050	Accrued Payable Insurance	Current Liabilities
31100010	Authorized Capital	Equity
31100020	Paid Capital	Equity
31100030	Unpaid Capital	Equity
31100040	Prive (Personal Retrieval)	Equity
31510010	Past Profit & Loss	Equity
31510020	Ongoing Profit & Loss	Equity
41000010	Sales	Income
42000060	Sales Refund	Income
42000070	Sales Discount	Income
51000010	Cost of Goods Sold	Income
61100010	Employee Salary	Expenses
61100020	Employee Overtime Pay	Expenses

Gambar IV. 17 Chart of Account

b. Testing dan Validasi

Tahap ini merupakan evaluasi sistem Odoo yang telah dikonfigurasi, menggunakan dua metode yaitu *Black Box Testing* untuk menguji fungsionalitas fitur, serta *Expert Judgement* melalui kuesioner untuk menilai kesesuaian sistem terhadap kebutuhan pengguna.

1. Blackbox Testing

Black Box Testing dilakukan untuk menguji apakah sistem Odoo yang telah dikonfigurasi dapat menjalankan fungsinya dengan benar. Pengujian dilakukan pada berbagai proses, seperti login sistem, pencatatan transaksi dari POS, pembayaran vendor, jurnal otomatis, hingga pembuatan laporan keuangan. Setiap skenario diuji berdasarkan input dan output yang diharapkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi berjalan dengan baik dan sesuai, dengan status “Sukses” di semua tahapan.

Kelas Uji	Proses	Deskripsi	Tujuan Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
Autentikasi Akses Sistem	Login Sistem	a) Buka halaman login Odoo b) Masukkan username dan password yang terdaftar c) Klik tombol Login	Username dan password: staff@keuangan@gmail.com - Buat tug45	Pengguna berhasil masuk ke dashboard sesuai hak aksesnya	Sukses
	Login dengan akun yang tidak memiliki akses	a) Masukkan akun tidak terdaftar b) Klik Login	Username/password tidak valid	Muncul notifikasi gagal login	Sukses
Pencatatan Penjualan (POS)	Mencatat transaksi POS	a) Lakukan transaksi di POS b) Pilih produk dan metode pembayaran	Data penjualan	Jurnal kas masuk otomatis tercatat	Sukses
	Menutup sesi POS & melihat omzet	a) Tutup sesi POS b) Buka menu Daily Omzet	Tidak ada input tambahan	Omzet harian tampil sesuai transaksi	Sukses
Pencatatan Pembayaran Vendor	Membuat Vendor Bill dari PO	Purchase → PO → Create Bill → Confirm	PO & tanggal tagihan	Bill muncul di Accounting, status Posted	Sukses
	Melakukan Register Payment Vendor	a) Buka bill → klik Register Payment b) Pilih metode → klik Validate	Metode pembayaran	Status bill berubah jadi Paid	Sukses
Pencatatan Jurnal	Melihat jurnal kas masuk	Accounting → Journal Entries → filter kas masuk	Transaksi penjualan	Jurnal debit kas tercatat	Sukses
	Melihat jurnal kas keluar	Accounting → Journal Entries → filter kas keluar	Transaksi pembayaran	Jurnal kredit kas tercatat	Sukses
	Melakukan rekonsiliasi invoice	Buka Reconciliation → match jurnal & invoice	Jurnal kas masuk & invoice	Status invoice reconciled	Sukses
Pelaporan Keuangan	Melakukan rekonsiliasi vendor bill	Reconciliation → match jurnal & bill	Jurnal kas keluar & bill	Status bill reconciled	Sukses
	Melihat laporan laba rugi	Accounting → Reports → Profit & Loss	Pilih periode	Laporan muncul otomatis	Sukses
	Melihat laporan neraca	Accounting → Reports → Balance Sheet	Pilih periode	Neraca tampil otomatis	Sukses
	Mengeksport laporan keuangan	Klik Export PDF di salah satu laporan	Tidak ada input	File laporan terunduh PDF	Sukses

Gambar IV. 18 Blackbox Testing

2. Expert Judgement

Expert Judgement dilakukan oleh praktisi sistem Odoo untuk menilai kesesuaian sistem berdasarkan fungsionalitas utama. Pengujian meliputi pencatatan penjualan, rekap omzet harian, vendor bills, pembayaran tagihan, status tagihan, hingga pelaporan dan pengambilan keputusan keuangan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar fitur mendapatkan skor 5 dengan output “Sangat Setuju”, menandakan sistem berjalan sesuai kebutuhan. Beberapa aspek seperti format laporan dan pengambilan keputusan mendapat “Cukup Setuju”, yang dapat menjadi masukan untuk pengembangan lebih lanjut.

Penguji	Proses	Prosedur Pengujian	Hasil	Output
Taufiq Maulana Firdaus	Pencatatan Penjualan	Sistem berhasil mencatat penjualan dari POS secara otomatis ke jurnal tanpa perlu input manual tambahan.	5	Sangat Setuju
	Omzet Harian	Sistem dapat merekap seluruh transaksi POS menjadi laporan omzet harian yang tampil otomatis berdasarkan tanggal.	4	Setuju
	Vendor Bills	Sistem menyediakan fitur pembuatan tagihan otomatis dari PO yang sudah dikonfirmasi oleh bagian terkait.	4	Setuju
	Pembayaran Tagihan	Proses pembayaran kepada supplier dapat dilakukan dengan mudah melalui pencatatan transaksi baik tunai maupun transfer.	4	Setuju
	Status Tagihan Otomatis	Setelah pembayaran dicatat, status tagihan secara otomatis berubah menjadi “Paid” di sistem.	4	Setuju
	Pelaporan Keuangan Otomatis	Laporan keuangan seperti laba rugi, neraca, dan arus kas otomatis terupdate berdasarkan transaksi harian.	5	Sangat Setuju
	Format Penyajian Laporan	Laporan keuangan menampilkan pendapatan, biaya, dan profit dalam format yang jelas dan sistematis.	3	Cukup Setuju
	Minim Input Manual	Sistem telah terintegrasi antar modul sehingga meminimalisir input manual yang berulang.	5	Sangat Setuju
	Riwayat Aktivitas Transaksi	Setiap perubahan pada status transaksi tercatat dalam log yang transparan dan mudah ditelusuri.	5	Sangat Setuju
	Pengambilan Keputusan Keuangan	Sistem membantu pemilik atau manajer dalam mengambil keputusan keuangan secara cepat dan berbasis data transaksi harian.	3	Cukup Setuju

Gambar IV. 19 Expert Judgement

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem pencatatan keuangan menggunakan Odoo versi 18 dengan metode Quickstart pada Rumah Makan Sate Balibul mampu menggantikan proses manual yang sebelumnya digunakan. Sistem yang dikembangkan difokuskan pada modul Accounting untuk mencatat transaksi penjualan dari POS, pengelolaan tagihan pembelian, serta pembuatan laporan keuangan secara otomatis. Evaluasi dilakukan menggunakan metode Black Box Testing dan Expert Judgement, dengan hasil menunjukkan bahwa sistem telah berjalan sesuai fungsi yang diharapkan dan memperoleh nilai validasi rata-rata sebesar 4,2 dari skala 5. Penerapan sistem ini terbukti dapat meningkatkan efisiensi pencatatan dan transparansi data keuangan. Namun, karena penelitian ini masih dibatasi pada tahap konfigurasi, maka implementasi langsung dalam operasional serta pengembangan modul tambahan dapat menjadi arah penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- [1] F. A. Tuli and S. Kaluvakuri, “Implementation of ERP Systems in Organizational Settings: Enhancing Operational Efficiency and Productivity,” *Asian Business Review*, vol. 12, no. 3, pp. 89–96, 2022, doi: 10.18034/abr.v12i3.676.
- [2] P. S. Ababil, D. Pratiwi, and T. Siswanto, “Implementasi Enterprise Resources Planning Berbasis Odoo Pada Rumah Makan Kluwak Rawon,” *Jurnal Sistem Informasi, Teknik Informatika dan Teknologi Pendidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 13–20, 2023, doi: 10.55338/justikpen.v3i1.53.
- [3] A. Irmayanti, N. Wulandari, and A. Soraya, “Implementasi ERP Odoo Modul Point of Sale untuk Meningkatkan Operasional Ritel di Toko Ezie,” *IKRA-ITH Informatika : Jurnal Komputer dan Informatika*, vol. 8, no. 3, pp. 76–83, 2024, doi: 10.37817/ikraith-informatika.v8i3.4365.
- [4] A. Prawiro, J. Jimmy Carter Tambotuh, and A. Nugroho, “Pengembangan Sistem Informasi Desa

- Cukilan Menggunakan Pendekatan Design Science Research,” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 7, no. 1, pp. 734–739, 2023, doi: 10.36040/jati.v7i1.6505.
- [5] E. Silaningsih, E. Fitriyani, H. Alfahri, and T. Kartini, “Strategi Pengembangan Usaha Melalui Pemasaran Digital Pada Umkm Eshan.Id_ Beji Depok,” *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 7, no. 2, pp. 328–338, 2023, doi: 10.33061/awpm.v7i2.9234.
- [6] D. Arnott and G. Pervan, “Design science in decision support systems research: An assessment using the hevner, march, park, and ram guidelines,” *J Assoc Inf Syst*, vol. 13, no. 11, pp. 923–949, 2012, doi: 10.17705/1jais.00315.